

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai, dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran lainnya. Menggunakan desain kuantitatif kuasi eksperimen, yaitu metode yang menggunakan pengaruh perlakuan tertentu, terhadap perlakuan lain dalam suatu kondisi yang telah dikendalikan atau di seting menurut Sugiyono (Rohana & Wahyudin, 2017). Dengan desain penelitian kuasi eksperimen *non-equivalent*, yaitu menggunakan pre-test dan post-test *one grup desain*.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	P ¹	X	P ²

Keterangan :

P¹ : Pre Test

X : Eksperimen pertama

P² : Post test

II. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian dilaksanakan di Sentolo Kabupaten Kulon Progo dan waktu kegiatan dilaksanakan pada Juli 2022.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan penelitian dilaksanakan di Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

B. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dimulai dari November 2021 sampai dengan Agustus

2022. Sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 11-27 Juli 2022.

III. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut sugiyono (Susilowati & Handayani, 2015) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan dalam penelitian untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu keluarga yang memiliki lansia. Penelitian dilakukan di Sentolo Kabupaten Kulon Progo dan waktu kegiatan dilaksanakan pada dilaksanakan pada tanggal 11-27 Juli 2022.

B. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti menurut Suharsimi Arikunto (Abidin & Purbawanto, 2015). Sampel yang menjadi dipakai dalam penelitian ini yaitu keluarga dan lansia di Sentolo Kabupaten Kulon Progo dan waktu kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11-27 Juli 2022. Dalam penelitian kali ini menggunakan teknik sampling yaitu *puposive sampling* serta memakai kriteria inklusi yang termasuk dalam kriteria penelitian yang dapat mewakili sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak sesuai dengan kriteria penelitian.

1. Kriteria inklusi:
 - a. Keluarga yang tinggal bersama lansia
 - b. Keluarga yang tidak tinggal bersama dengan lansia namun merawat lansia atau rumah bersebelahan dengan lansia
 - c. Keluarga yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi :
 - a. Keluarga yang memiliki lansia dengan kondisi bedrest

Penarikan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Terdapat ketentuan dalam rumus slovin yaitu:

Nilai e = keterangan eror dalam penelitian yang ditujukan untuk pengambilan sampel, besaran nilai eror dalam penelitian bisa 1%, 1&, 5% dan seterusnya.

Berdasarkan rumus slovin diatas maka perhitungan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55(0,1^2)}$$

$$n = \frac{55}{(1 + (55 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{55}{(1 + 0,55)}$$

$$n = \frac{55}{1,55}$$

$$n = 35,5$$

$$n = 35 + 3,5^2$$

$$n = 36$$

Keterangan: pada penelitian ini membutuhkan 36 responden namun untuk mengatasi dropout maka ditambahkan 10% menjadi $36 + 3,6 = 39,6$ sehingga hasil tersebut dibulatkan menjadi 39 responden. Data dari kepala Dukuh yaitu 80 lansia, hasil dari identifikasi terdapat 55 responden yang sesuai dengan kriteria dengan pertimbangan jarak antar rumah responden antar lainnya.

IV. Variabel

A. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dimana variabel ini menjadi suatu pokok bahasan atau persoalan bagi peneliti (Ulfa, 2021). Penelitian kali ini menggunakan variabel terikat yaitu pengabaian lansia dan kekerasan psikologis.

B. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang disebut sebagai pengaruh dari variabel terikat, menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel terikat (Ulfa, 2021). Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu komunikasi efektif pada keluarga.

V. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang menyangkut pembahasan variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.

Tabel 2. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala
1	Variabel bebas : komunikasi efektif pada keluarga	Komunikasi efektif merupakan interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud dan tujuan yang sama yaitu memberikan informasi, serta menerima informasi. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan secara langsung yaitu tatap muka atau secara tidak langsung	1. Pemahaman, yaitu kemampuan responden dalam memahami pesan komunikator secara cermat. 2. Kesenangan, yaitu suasana menyenangkan yang dilakukan oleh kedua belah pihak agar komunikasi berlangsung nyaman dan menyenangkan C. Pengaruh pada sikap, yaitu tujuan dari komunikasi efektif untuk mempengaruhi sikap dan perilaku responden. D. Hubungan yang makin baik, yaitu komunikasi efektif bertujuan untuk		Nominal

		bisa dengan menggunakan alat dan media seperti modul, power pont.	meningkatkan hubungan interpersonal. E.Tindakan, yaitu komunikasi akan berlangsung efektif ketika kedua belah pihak setelah berkomunikasi		
2	Variabel Terikat : pengabaian pada lansia	Pengabaian lansia merupakan kegagalan keluarga maupun anak dalam memberikan layanan dan perawatan kesehatan maupun fisik yang dibutuhkan oleh lansia, kegagalan tersebut dapat disebabkan karena kelalaian keluarga dalam mencukupi kebutuhan lansia.	1. Persepsi pengabaian 2. Kesejahteraan fisik 3. Kesejahteraan psikologis 4. Kesejahteraan lingkungan	Menggunakan kuesioner	Ordinal Tinggi : 38-44 Sedang : 29-37 Rendah : 20-28 Tidak ada kekerasan : 11-19 Mardiyah (2018)
3	Variabel Terikat : kekerasan psikologis	Kekerasan psikologis merupakan tindakan yang dapat mengakibatkan seseorang mengalami kehilangan kepercayaan diri, ketakutan, merasa tidak bisa bertindak, merasa tidak berdaya atau mengalami tekanan mental yang berat.	1. Kekerasan fisik 2. Kekerasan seksual 3. Kekerasan psikologis (emosional dan verbal) 4. Kekerasan penyalahgunaan keuangan 5. Kekerasan pengabaian	Menggunakan kuesioner	Ordinal Tinggi : 33-36 Sedang : 25-32 Rendah : 17-24 Tidak ada kekerasan : 9-16 Mardiyah (2018)

VI. Alat dan Metode Pengumpulan Data

A. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu kuasi eksperimen dengan merancang one group posttest dan juga pretest. Keuntungan dalam melakukan kuesioner ini adalah responden merasa nyaman dengan lingkungannya dan data yang diambil dapat terkumpul lebih mendalam. Kuesioner pengumpulan data dalam penelitian dengan tujuan melakukan *survey*, yaitu dengan cara menyebar beberapa pertanyaan atau pernyataan, dalam bentuk angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin.

Alat pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diadopsi dari Mardiyah (2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar kuesioner yang berisikan data demografi. Kuesioner psikologis, dan kuesioner pengabaian. Pada kuesioner tersusun beberapa pertanyaan dengan empat pilihan jawaban yaitu sering, selalu, pernah, dan tidak pernah.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

Kisi-kisi Kuesioner Pengabaian	
1	Persepsi pengabaian
2	Kesejahteraan fisik
3	Kesejahteraan psikologis
4	Kesejahteraan lingkungan
Kisi-kisi kuoesioner kekerasan psikologis	
1	Kekerasan fisik
2	Kekerasan seksual
3	Kekerasan psikologis (emosional dan verbal)
4	Kekerasan penyalahgunaan keuangan
5	Kekerasan pengabaian

Penilaian untuk pertanyaan kekerasan psikologis pada lansia yaitu :

Tidak pernah	: 1
Pernah	: 2
Sering	: 3
Selalu	: 4

Sedangkan penilaian pertanyaan pengabaian pada lansia yaitu :

Tidak pernah	: 4
Pernah	: 3
Sering	: 2
Selalu	: 1

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dimana peneliti mendapatkan data yang diambil secara langsung, dengan melakukan wawancara, observasi secara langsung dari subjek penelitian. Pengambilan data yaitu dengan cara mendatangi rumah responden satu per satu. Selanjutnya dipilih 39 responden terdapat 10 responden yang menolak penelitian ini sehingga peneliti mengganti responden tersebut sesuai dengan urutan rumah yang didatangi.

VII. Validitas dan Reliabilitas

I. Validitas

Uji validitas pada alat ukur yang dipakai oleh peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2018) dengan hasil validitas pada kuesioner kekerasan psikologis yaitu 0,93 dan kekerasan pengabaian yaitu 1,00.

II. Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *cronbach alpha* pada penelitian Mardiyah (2018) yang telah diuji pada 30 responden. Hasil reliabilitas kuesioner kekerasan psikologis verbal atau emosional yaitu 0,87. Sedangkan hasil reliabilitas kekerasan pengabaian yaitu 0,79.

VIII. Metode Pengolahan dan Analisis data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS ibm25, dimana mengolah skala data, uji komperensi.

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan data yang sudah dikumpulkan yaitu data primer dan memastikan bahwa data yang diambil sudah benar dan lengkap. Selama proses penelitian terdapat lebih dari 30% kuesioner belum dilengkapi sehingga peneliti dan asisten peneliti saat itu juga meminta pada lansia untuk melengkapinya.

b. Coding

Coding merupakan istilah biasa digunakan dalam proses menghasilkan kode. Coding diperlukan untuk menunjukkan hubungan antara data yang diperoleh dengan hasil analisis.

Tabel 4. Coding

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Usia	1	<i>Elderly</i> (60-74 tahun)
	2	<i>Old</i> (75-90 tahun)
	3	<i>Very old</i> (>90 tahun)
Kekerasan psikologis	1	Tinggi (33-36)
	2	Sedang (25-32)
	3	Rendah (17-24)
	4	Tidak ada (9-16)
Pengabaian	1	Tinggi (38-44)
	2	Sedang (29-37)
	3	Rendah (20-28)
	4	Tidak ada kekerasan (11-19)
Status pernikahan lansia	1	Menikah
	2	Tidak Menikah
	3	Janda/Duda
Pendidikan lansia	1	SD
	2	SMP
	3	SMA
	4	Sarjana

c. Tabulating

Tabulating yaitu peneliti memasukkan hasil koding atau kode kedalam tabel-tabel data, dengan bantuan aplikasi SPSS.

d. Scoring

Scoring merupakan mencantumkan hasil dari pengolahan data.

2. Analisa Data Deskriptif

Analisa deskriptif kuantitatif yaitu teknik analisa yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk mencapai kesimpulan, teknik ini digunakan untuk menjabarkan frekuensi dari masing-masing data. Analisis deskriptif menggunakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014). Analisa data menggunakan uji komperhensi *non parametrik dependent* sampel berpasangan (*wilcoxon*) melalui aplikasi SPSS Ibm 25. Menggunakan konsep pre dan post test desain, dengan data ordinal berpasangan.

IX. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang harus diprioritaskan oleh peneliti karena penelitian yang dilakukan dengan responden manusia maka dari itu responden harus dihargai dan di hormati. Penelitian harus memperoleh hubungan saling menguntungkan. *Ethical Clearance* yang didapatkan dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor : Skep/233/KEPK/VII/2022. Aspek-aspek yang dikaji pada penelitian ini yakni sebagai berikut menurut Kemenkes (L. T. Handayani, 2018):

1. *Respect for human dignity*

a. *Informed consent*

Responden memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang jelas dan detail mengenai penelitian. Responden berhak untuk menolak atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan, terdapat 10 calon responden yang menolak ikut serta dalam penelitian dengan alasan keberatan untuk diwawancarai.

b. Hak untuk mengambil keputusan

Responden memiliki hak terhadap kebebasan memilih keputusan serta secara pribadi bertanggung jawab atas keputusan yang sudah

dipilih. Prinsip ini memiliki tujuan untuk menghormati keputusan yang sudah dipilih oleh responden tanpa diganggu gugat atau otonomi. Tidak ada sanksi ataupun perlakuan tertentu pada calon responden yang menolak, selain itu untuk lansia yang menjadi responden bersedia didatangi saat keluarga sedang beraktivitas di luar rumah.

2. *Justice*

a. Mendapatkan hak atas perlakuan yang adil

Responden berhak mendapatkan perlakuan yang adil tanpa dibedakan satu dengan yang lainnya atau sebagai pribadi yang otonom dalam mendapatkan hak nya. Hak responden atas perlakuan yang adil seperti keseimbangan antara beban dan manfaat yang responden terima dari keikutsertaan dalam penelitian, seluruh responden mendapat perlakuan yang sama.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaan dan privasi

Responden memiliki hak untuk dijaga kerahasiaan seperti identitas pribadi sehingga saat data diperlukan maka harus menuliskan dengan kode dan setelah lembar sudah tidak terpakai maka harus dihancurkan. Sebelumnya data disimpan kurang lebih 5 tahun sebelum dihancurkan.

3. *Beneficience*

a. Kebebasan untuk tidak dirugikan

Penelitian yang dilakukan meminimalkan kerugian bagi responden dan memaksimalkan manfaat. Saat pengambilan data peneliti mengupayakan kesejahteraan responden, terdapat 1 responden yang terobservasi mengalami demam tinggi dengan itu peneliti membawa ke pelayanan kesehatan.

b. Kebebasan terhadap resiko

Penelitian yang dilakukan sudah mempertimbangkan bahwa tidak ada resiko yang dapat membahayakan serta berdampak bagi responden saat dilakukan penelitian maupun setelah dilakukan

penelitian. Bagi keluarga yang diberikan intervensi, keluarga mampu mempraktekan cara berkomunikasi. Tidak ada intervensi yang melibatkan kekuatan fisik dari responden. Sedangkan lansia hanya mengisi kuesioner sehingga tidak beresiko dari pengambilan data penelitian ini.

c. Kebebasan dari eksploitasi

Setelah dilakukannya penelitian tidak ada hal yang dapat merugikan responden dimana data akan di gunakan sebaik mungkin dan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi atau disebar luaskan.

X. Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan kegiatan

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mempersiapkan referensi seperti jurnal, artikel untuk data dalam membuat judul penelitian
- 2) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian
- 3) Peneliti membuat surat izin yang sudah disetujui oleh pihak kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan di Sentolo, Kabupaten Kulon Progo
- 4) Peneliti menyusun laporan proposal pengaruh pendidikan kesehatan tentang komunikasi efektif pada keluarga terhadap tingkat pengabaian lansia di dusun Sentolo, Kabupaten Kulon Progo
- 5) Peneliti melaksanakan studi pendahuluan dan dilakukan secara offline
- 6) Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai proposal skripsi serta melakukan perbaikan yang sudah direvisi oleh dosen pembimbing
- 7) Peneliti melaksanakan ujian proposal skripsi

- 8) Peneliti melakukan perbaikan proposal skripsi yang sudah diperiksa oleh dosen penguji serta dosen pembimbing
 - 9) Peneliti membuat surat izin untuk melakukan penelitian yang diberikan oleh pihak kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - 10) Peneliti melaksanakan penelitian serta peneliti mengumpulkan data
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Peneliti melakukan persamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti sehingga tidak terjadi kesalahan dalam persepsi
 - 2) Peneliti menggunakan satu asisten peneliti untuk membantu dalam melakukan penelitian dimana asisten peneliti yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan sudah semester delapan, dan peneliti menggunakan satu kader sebagai penanggung jawab lansia di Sentolo
 - 3) Asisten peneliti yang digunakan untuk membantu dalam penelitian serta mampu dalam berbahasa jawa sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dengan responden
 - 4) Penelitian dilakukan pada tanggal 11-27 Juli 2022
 - 5) Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dilakukan secara offline
 - 6) Peneliti memberikan arahan serta menjelaskan cara untuk mengisi *informed consent* untuk mengetahui apakah responden bersedia untuk bekerjasama menjadi subyek penelitian
 - 7) Setelah responden bersedia untuk melakukan kerjasama maka peneliti menjelaskan tentang prosedur penelitian
 - 8) Peneliti membagikan kuesioner (pre test) kepada lansia untuk pengisian kuesioner mengenai pengabaian dan kekerasan psikologis pada lansia

- 9) Peneliti melakukan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menjelaskan kepada responden dengan menggunakan metode ceramah, menggunakan media power point, modul.
 - 10) Peneliti mendatangi rumah responden untuk kedua kalinya setelah 3 hari untuk mengulang atau mempraktekkan kembali demonstrasi yang sudah di lakukan sebelumnya (roleplay)
 - 11) Peneliti melakukan post test kepada responden
 - 12) Jika data sudah lengkap peneliti melakukan olah data dengan menggunakan SPSS 25 Ibm
- c. Tahap akhir
- 1) Setelah data sudah diolah menggunakan SPSS selanjutnya peneliti menganalisis data, serta merekap data
 - 2) Peneliti melakukan penyusunan laporan mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan
 - 3) Peneliti melaksanakan ujian terkait dari hasil penelitian yang sudah dilakukan
 - 4) Peneliti melakukan perbaikan proposal skripsi yang sudah di revisi oleh dosen penguji serta dosen pembimbing
 - 5) Peneliti mengumpulkan hasil revisi proposal skripsi yang sudah di perbaiki